

PERKEMBANGAN PARIWISATA SANGAT PESAT Peran Penting Lulusan Kelola Industri Wisata

YOGYA (KR) - Perkembangan dunia pariwisata yang sangat pesat menjadikan lulusan, termasuk dari STP AMPTA memiliki peran penting dalam mengelola industri pariwisata. Bahkan berdasarkan data dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif salam lima tahun ke depan sektor pariwisata membutuhkan lebih dari 1,2 juta tenaga kerja baru. Permintaan tenaga kerja terampil dan berwawasan luas di bidang pariwisata secara otomatis akan meningkat. Terutama di sektor manajemen destinasi, perhotelan dan pelayanan wisata.



KR-Riyana Ekawati

Ketua STP AMPTA dan perwakilan yayasan foto bersama dengan para lulusan terbaik.

bisa menjadi duta pariwisata yang tidak sekadar membawa nama baik bagi almamater. Tapi juga bisa berkontribusi dalam mengembangkan industri pariwisata di Indonesia, berinovasi dan menciptakan pengalaman wisata yang berkualitas," kata Ketua Sekolah Tinggi Pari-

wisata (STP) AMPTA, Prihatno MM dalam acara wisuda STPAMPTA, periode genap tahun akademik 2023/2024. Diikuti oleh 213 lulusan di Hotel Royal Ambarukmo, Sabtu (19/10). Acara wisuda itu juga dihadiri oleh Kepala LLDikti Wilayah V, Prof Setyabudi Indartono PhD. (Ria)-f

Buka Minimarket, Pesantren Harus Mandiri



KR-Juvintarto

Pemotongan pita oleh KH Yasin Nawawi menandai Grand Opening ArsaMart 2.

YOGYA (KR) - Mewujudkan kemampuan dalam berusaha untuk kemandirian ekonomi, Pondok Pesantren Harapan Ar Risalah menggelar Grand Opening Minimarket ArsaMart 2, Jumat (18/10) di Jalan Bantul, Km 6,5, Pendowoharjo, Sewon, Bantul. "Ini minimarket kedua setelah yang pertama Mi-

nimarket ArsaMart di dekat pesantren di Wijirejo, Pandak, Bantul," tutur Ketua Yayasan Ponpes Harapan Ar Risalah Kiai Fajar Abdul Bashir SHI MSi saat Grand Opening.

Acara dihadiri pejabat BI DIY Mahmudi mewakili Kepala Perwakilan BI Yogyakarta Ibrahim, Anggota DPRD DIY Umarudin Mas-

dar SAg, Pengasuh PP An Nur Ngrukem, KH Yasin Nawawi yang memimpin doa. Juga hadir tokoh masyarakat sekitar, serta warga kurang mampu (duafa), anak yatim yang mendapatkan voucher belanja. "Mohon doa restu, Arsamart sebagai lembaga sumber ekonomi bisa berkah maju lancar dan ramai. Sebab ponpes harus mandiri karena tidak setiap hari ada bantuan, Ponpes Harapan Ar Risalah bukan pesantren yang mahal," papar Kiai Fajar.

Sementara Mahmudi dalam sambutannya menyatakan BI menyampaikan apresiasi, belum genap setahun hadir kini sudah membuka yang cabang kedua untuk memandirikan ekonomi. (Vin)-f

Arsitek Tanggung Jawab Rancang Bangunan Ramah Lingkungan

SLEMAN (KR) - Dalam kelestarian lingkungan, arsitek memiliki tanggung jawab untuk merancang bangunan ramah lingkungan, berkelanjutan dan mempertimbangkan masa depan alam dan komunitas. Karena itu sumpah profesi arsitek tidak sekadar kata-kata, namun juga mencerminkan tanggung jawab moral, etika dan profesionalisme yang harus dijunjung tinggi oleh para arsitek dalam menjalankan tugas.

Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan mewakili Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Kemendikbud Ristek Prof Dr Ir Sri Suning Kusumardani mengemukakan hal tersebut dalam Sumpah Keprofesian Arsitek di FTSP UII, Sabtu (19/10).

Program Profesi Arsitek (PPAr) FTSP UII meluluskan 19 mahasiswa Angkat-

an ke-14 tahun ajaran 2024 - 2025 dengan 2 orang meraih predikat *summa cum laude* dengan IPK sempurna 4. Keduanya adalah Aliya Jauhari Hildayanti (Samarinda) dan Dwiwangga Sang Nalendra Hadi (Bengkulu).

Dalam sumpah, kata Suning, arsitek berjanji akan bekerja demi kepentingan umum, merancang bangunan dan ruang yang

berfungsi baik serta memberikan manfaat kepada masyarakat luas.

"Etika dan profesionalisme di sini dalam arti arsitek harus menjaga integritas, transparansi dan profesionalisme dalam setiap pekerjaan yang dilakukan, termasuk mematuhi standar etik profesi dan peraturan yang berlaku," kata Sri Suning. Sementara Wakil Rektor

Bidang Pengembangan Akademik dan Riset UII Prof Dr Jaka Nugraha mengatakan, pendidikan profesi sangat penting dan bermanfaat sebagai bekal bagi para lulusan untuk menjadi arsitek berkualitas. Pencapaian arsitek tidak hanya berdampak pada diri sendiri, tapi juga bagi masyarakat.

Menurut Prof Jaka Nugraha, esensi dari pendidikan adalah peningkatan kualitas kompetensi.

Sedang Ketua Program Profesi Arsitek (PPAr) FTSP UII Yulianto Purwono melaporkan yang disimpulkan kali ini merujuk Yudisium 28 Agustus 2024 silam. (Fsy)-f

FESTIVAL BATIK 2024

Dongkrak IKM, Targetkan Omzet Rp 500 Juta

YOGYA (KR) - Dalam rangkaian perayaan Hari Batik 2024, Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY menggelar Festival Batik 2024 pada 18-20 Oktober 2024 di Atrium Jogja City Mall (JCM) Yogyakarta. Kegiatan ini meliputi Pameran Batik, Talkshow, Lomba Desain Batik, dan Fashion Show.

Acara dibuka Sekda DIY Drs Beny Suharsono MSi dengan penekanan sirine serta peragaan busana karya desainer ternama di DIY. Kepala Disperindag DIY Ir Syam Arjayanti MPA menyampaikan, Batik Menembus Batas Global menjadi tema peringatan Hari Batik Nasional 2024. Mengacu pada tema tersebut, maka kegiatan ini digelar dengan meli-



KR-Istimewa

Pameran Batik menampilkan beragam produk unggulan IKM Batik DIY.

batkan para pelaku dan perajin batik di DIY.

"Festival Batik 2024 digelar dengan beberapa tujuan, antara lain memperkenalkan dan melestarikan warisan budaya batik yang kaya dan beragam, mendorong kreativitas para perajin dan desainer batik sehingga menghasilkan inovasi baru dalam desain dan teknik pembuatan ba-

tik, serta meningkatkan ekonomi lokal dengan memberikan ruang bagi para perajin dan pelaku industri batik untuk mempromosikan produk mereka," ujar Syam.

Dijelaskan, selama festival pengunjung mall dapat berbelanja batik dari para perajin usaha mikro kecil menengah (UMKM) di DIY. Terdapat 34 stand In-

dustri Kecil Menengah (IKM) Batik DIY, Dekranasda, Balai Besar Kerajinan dan Batik, JFD, APPMI DIY, IFC Jogja, IKM Batik Binaan Bank BPD DIY dan Bank Indonesia.

Selain promosi potensi batik, event pameran kali ini menargetkan omzet Rp 500 juta, sehingga dapat merangsang sekaligus memacu geliat perekonomian di daerah.

Syam berharap, pameran batik di samping menghadirkan produk berkualitas juga siap berkompetisi dengan produk impor. "Melalui pameran ini, kiranya dapat menjadi tonggak kebangkitan batik di era revolusi digital, untuk lebih membangun semangat, geliat, serta meningkatkan citra Yogyakarta melalui batik," harapnya. (San)-f

PANGGUNG

DIGELAR TERTUTUP

Irish Bella Menikah

AKTRIS Irish Bella tengah berbahagia, karena baru saja menikah dengan pria bernama Haldy Sabri. Akad nikah sudah digelar di kediaman Irish Bella yang berada di kawasan Cinere, Depok, Jawa Barat, Sabtu (19/10).

Pascaakad dilangsungkan resepsi pernikahan yang digelar secara tertutup. Beberapa publik figur juga turut hadir. Seperti Fairuz A Rafiq, Vebby Palwinta, Shireen Sungkar, Dhini Aminarti hingga Ryana Dea.



KR-Istimewa

Irish Bella bersama suami barunya.

Lokasi pernikahan Irish Bella dan suami juga terlihat dijaga ketat oleh beberapa penjaga. Hanya tamu undangan saja yang bisa mendekati ke kediaman Irish Bella.

Sebelumnya, pernikahan Irish Bella dengan pria bernama Haldy Sabri itu dikonfirmasi oleh kuasa hukumnya, Emile Oemar Alamudi. "Ya (Irish Bella) melaksanakan pernikahan dengan Haldy Sabri hari ini," katanya.

Sementara itu, Irish Bella membagikan kebahagiaannya di Instagram pribadinya karena telah mendapatkan imam baru yang dapat membimbingnya.

"Dengan penuh rasa syukur kepada

Allah Azza Wa Jalla, hari ini aku ingin berbagi kebahagiaan yang telah lama aku simpan dalam hati. Allah Azza Wa Jalla, dengan segala rahmat dan kasih sayang-Nya, telah mengirimkan seorang imam yang insya Allah akan menuntun langkahku dan anak-anaku menuju ridho dan kebahagiaan-Nya," tulis Irish Bella di Instagram pribadinya.

Dengan balutan pakaian serba putih, Irish Bella dan suaminya sudah selesai melaksanakan akad nikah. Tak hanya itu, ia juga memperlihatkan dua cincin kawin dalam unggahannya. (Awh)-f

PESTA BONEKA#14 SIAP DIGELAR

Seniman 25 Negara Hadir di Yogyakarta

SEJAK tahun 2008, Papermoon Puppet Theatre secara independen mengadakan Pesta Boneka, sebuah festival teater boneka berskala internasional. Festival yang diadakan setiap dua tahun ini menjadi ruang berkumpulnya seniman dan para pecinta teater boneka dari berbagai belahan dunia. Tahun 2024 ini, dengan kembali menggunakan sistem pendaftaran terbuka, Pesta Boneka menerima sekitar 100 proposal seniman dari 38 negara.

Tahun ini, Pesta Boneka akan digelar di Yogyakarta melibatkan 120 peserta dari 33 kelompok seniman dan individu, yang berasal dari 25 negara termasuk Indonesia.

Selama 14 tahun terakhir penyelenggaraan festival Pesta Boneka selalu memilih lokasi beragam, mulai dari ruang teater sampai ke desa. Upaya ini dilakukan untuk menghadirkan seni teater boneka di ruang yang lebih luas, juga untuk membuka

interaktivitas yang lebih cair antara para seniman dengan penonton.

"Tema tahun ini 'Seeds of Hope' hadir sebagai respons terhadap situasi dunia saat ini. Kami percaya bahwa kesenian, khususnya teater boneka, dapat menjadi media untuk menanamkan banyak benih harapan. Harapan akan tempat yang lebih baik, dunia, masyarakat, kehidupan, komunikasi yang lebih baik, untuk mendengarkan dan memahami satu sama lain," ungkap inisiator Maria Tri Sulistyani atau karib disapa Ria Papermoon, Jumat (18/10).

Program Pesta Boneka#14 digelar di Kampoeng Media Resort Yogyakarta di mana seluruh aktivitas festival akan menjadi satu, sehingga penonton dan seniman dapat berbagi momen pertemuan ini di tempat yang sama. Selama tanggal 23 - 27 Oktober 2024, pengunjung akan menikmati berbagai sajian per-



KR-Istimewa

Aktivitas Pesta Boneka ke 9, tahun ini akan berlangsung di Kampoeng Media Resort Yogya, 23-27 Oktober.

tunjukan dari 33 seniman/ grup dari 25 negara. "Setiap pertunjukan akan diikuti dengan sesi diskusi/tanya jawab dengan penonton. Ada banyak hal yang bisa dilakukan dan menarik bagi pengunjung," sambung Ria.

Seniman yang dipastikan tampil di antaranya Bernd Ogrodnik (Islandia), BIXO (Brazil/Australia), Borneo Art Play (Indonesia) BRAT (Italia), Bright

Ong (Malaysia/Singapura), Carla Taglietti- Le Strologhe (Italia), Chamber Music Puppet (Indonesia), Compagnie Entre Les Fils (Perancis), Dane Eissler (Amerika Serikat), Dreams and a Heart (Inggris), Goni Puppet Theatre (Indonesia), Jae Sirikarn Bunnjongtad (Thailand), Kahanane Project (Indonesia), Karla Kracht (Jerman/Spanyol), Lize Puppet Art Colony (Taiwan), (Ret)-f



4.047

ILUSTRASI JOKO SANTOSO

Karya SH Mintardja

UNTARA pun kemudian meninggalkan pertemuan itu. Ia sadar, bahwa kehadirannya memang agak mengganggu, Kiai Gringsing tidak akan menyebutkan rencana apa pun yang dapat membuatnya gelisah.

Sepeninggal Untara, maka barulah Kiai Gringsing berkata, "Kita harus menyelamatkan sasaran itu."

"Ya," jawab Ki Ranadana, "dan itu bukannya yang sulit. Tetapi bagaimana kita dapat membuktikan bahwa yang datang itu benar-benar bukan orang-orang Mataram."

"Ki Lurah Branjangan akan menentukan." "Aku tahu. Tetapi bagaimana kita meyakinkan prajurit-prajurit dan rakyat yang sudah dibekali dengan kecurigaan."

"Kita harus berhasil menangkap beberapa orang di antara mereka hidup-hidup. Kita hadapkan orang itu kepada Ki Lurah Branjangan di hadapan beberapa orang prajurit yang paling berpengaruh."

Ki Ranadana mengguguk-anggukkan kepalanya.

"Jadi, apakah kita akan menjebak mereka? Menurut perhitunganku, menahan mereka di luar kademangan adalah lebih baik. Kita dapat mengurangi ketegangan dan ketakutan."

"Aku sependapat," sahut Kiai Gringsing, "tetapi aku masih belum dapat memastikan, apakah pendapat orang-orang yang berhasil kami ikuti itu diterima. Dalam hal ini, apakah mereka akan datang dari Barat atau seperti yang mereka katakan, mereka akan datang dari Timur."

Ki Ranadana mengguguk-anggukkan kepalanya. Lalu, "Jika demikian, bagaimana pendapat Kiai?"

"Kita jebak mereka di halaman rumah Anakmas Untara dan di sepanjang jalan. Menilik rencana yang akan mereka jalankan, jumlah mereka tidak akan begitu banyak. Tetapi di antara mereka pasti ada orang-orang yang dapat dipercaya untuk menghadapi para perwira yang diperkirakan jumlahnya akan jauh berkurang, karena sebagian telah pergi mengikuti dan mengawal Anakmas Untara ke

Pengging besar."

"Kenapa harus di halaman dan di dalam padukuhan Jati Anom?"

"Kesempatan mereka untuk melarikan diri harus kita tutup serapat-rapatnya. Di luar padukuhan mereka akan banyak mendapat kesempatan untuk lari."

Ki Ranadana mengguguk-anggukkan kepalanya. Semuanya itu akan terjadi besok malam menurut perhitungan mereka, setelah besok Untara berangkat ke Pengging."

"Aku akan memberitahukan masalahnya setelah Untara berangkat," berkata Ki Ranadana, "agar persiapan pengantin itu tidak terganggu."

"Ya," sahut Kiai Gringsing. "Kita akan memerlukan prajurit seperlunya dalam kesigapan penuh, tanpa menyatakan persoalannya yang sebenarnya kecuali kepada beberapa orang pemimpin kelompok. Kita harus menjaga agar semuanya itu seakan-akan hanyalah kesigapan karena Jati Anom menjadi sepi." (Bersambung)-f